

**CITRA PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM *KABA AMAI TJILAKO*
KARANGAN SJAMSUDIN SUTAN RADJO ENDAH**

SKRIPSI



RESTI FAUZI

NIM 1205271

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Citra Perempuan Minangkabau dalam *Kaba Amai Tjilako* karya
Sjamsuddin Sutan Radjo Endah
Nama : Resti Fauzi
NIM : 2012/120527
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2016

Pembimbing I,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Fauzi
NIM : 2012/1205271

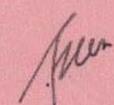
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Citra Perempuan Minangkabau dalam *Kaba Amai Tjilako*
Karya Djamsuddin Sutan Rajo Endah

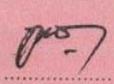
Padang, Februari 2016

Tim Penguji

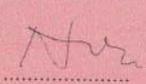
1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.

1. 

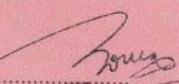
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.

2. 

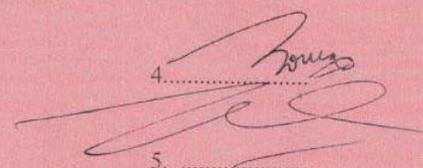
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

4. 

5. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, dengan judul Citra Perempuan Minangkabau dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Djamsuddin Sutan Rajo Endah adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Resti Fauzi

NIM 2012/1205271

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt karena berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Citra Perempuan Minangkabau dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Rajo Endah”**.

Peneliti dalam melakukan penulisan telah mendapatkan banyak bantuan, dorongan, pelajaran, bimbingan dan bahkan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada.

1. Ibu Dr.Yenni Hayati, M.Hum. sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberi motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak M.Ismail Nst.,S.S.,M.A. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberi motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Emidar, M.Pd. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah member kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen, beserta staf Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayah, ibu dan keluarga tercinta yang telah memberi dukungan dan semangat serta doa dan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.

Semoga bimbingan dan dukungan yang diberikan menjadi amal saleh bagi Bapak dan ibu serta mendapatkan pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kalangan pembaca manapun.

Padang, Desember 2015

Peneliti,

ABSTRAK

Resti Fauzi, 2012. “Citra Perempuan Minangkabau dalam *Kaba Amai Tjilako* Karya Sjamsuddin Sutan Rajo Endah”.*Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan Minangkabau dalam *kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Rajo Endah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah citra perempuan Minangkabau yang berupa, citra perempuan sebagai pribadi positif dan citra perempuan sebagai pribadi yang negatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap membaca dan menerjemahkan *kaba* ke dalam bahasa Indonesia, menandai bagian *kaba* yang menjadi fokus penelitian, menginventarisasi data dengan menggunakan tabel format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian citra perempuan Minangkabau disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, citra positif di dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Rajo Endah secara pribadi, yaitu yang meliputi sifat benar, sabar, cerdas, pandai bicara dan mempunyai sifat malu, citra perempuan dalam anggota keluarga dan citra perempuan dalam anggota masyarakat. *Kedua* citra perempuan yang negatif dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Rajo Endah, yaitu perempuan yang mempunyai sifat negatif secara pribadi yang meliputi, sifat tidak benar, kurang sabar, kurang cerdas, kurang pandai berbicara dengan baik dan perempuan yang kurang mempunyai sifat malu, citra perempuan yang negatif dalam anggota keluarga, dan citra perempuan yang negatif dalam anggota masyarakat.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. <i>Kaba</i>	
a. Pengertian <i>kaba</i>	6
b. Pengelompokan <i>kaba</i>	7
c. Fungsi <i>Kaba</i>	8
d. Struktur <i>kaba</i>	9
2. Unsur Fiksi	
a. Penokohan	10
b. Alur	12
c. Latar	13
d. Tema dan Amanat	14
e. Sudut Pandang	14
f. Gaya Bahasa.....	15
g. Pendekatan Fiksi	15
3. Citra Perempuan	16
a. Citra Perempuan Minangkabau Sebagai Pribadi	18
b. Citra Perempuan Minangkabau dalam Anggota Keluarga	23
c. Citra Perempuan Sebagai Anggota Masyarakat	24
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data	35
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengabsahan Data	37
E. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Citra Perempuan yang positif	39
1. Sebagai pribadi Positif 39	
a. Bersifat benar.....	39
b. Bersifat penyabar.....	48
c. Bersifat cerdas.....	55
d. Pandai bicara	58

e. Memiliki sifat malu.....	60
2. Citra positif sebagai keluarga	62
3. Citra perempuan yang positif dalam masyarakat	67
B. Citra Perempuan yang negatif	70
1. Sebagai pribadi negatif.....	70
a. Bersifat tidak benar	70
b. Bersifat tidak penyabar	77
c. Bersifat kurang bijak	78
d. kurang pandai bicara dengan baik.....	79
e. Memiliki sifat kurang malu	80
2. Citra positif sebagai keluarga	81
3. Citra perempuan yang positif dalam masyarakat	85
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	90
B. Saran	92
 KEPUSTAKAAN	93
 Lampiran	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kaba merupakan salah satu warisan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Minangkabau. Pada mulanya, *kaba* disampaikan secara lisan oleh orang yang menghafal cerita, sehingga *kaba* ini terus hadir dalam kehidupan masyarakat Minangkabau secara turun temurun, dari generasi ke generasi berikutnya. Namun, dengan kehadiran tulis baca dalam masyarakat Minangkabau mengakibatkan sastra yang ada mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari penyampaian cerita *kaba* yang pada masa dahulunya adalah secara lisan, berubah secara bertahap ke dalam bentuk media cetak atau tulisan.

Menurut Junus (1984:19) *kaba* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *kaba* klasik (*kaba* lama) dan *kaba* nonklasik (*kaba* baru). Lebih lanjut Junus mengungkapkan bahwa *kaba* klasik (*kaba* lama) menceritakan tentang perebutan kekuasaan antara dua kelompok seperti pada zaman masa lampau atau masih zaman kerajaan, adapun *kaba* nonklasik (*kaba* baru) bercerita tentang kehidupan seorang anak muda yang miskin kemudian pergi merantau untuk memperbaiki kehidupannya. Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa karya sastra terutama *kaba* menceritakan realitas kehidupan masyarakat Minangkabau. Salah satu peranan karya sastra dalam masyarakat Minangkabau adalah sebagai alat penyampaian nilai-nilai kemanusiaan dengan mengungkapkan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu karya sastra yang

berperan menyampaikan realitas masyarakat Minangkabau, *kaba* tidak hanya membahas kehidupan seorang raja dengan asal-usul dan keturunannya. *Kaba* juga banyak membahas kehidupan perempuan di Minangkabau. Perempuan Minangkabau tidak hanya untuk melayani suami semata akan tetapi mempunyai peran dalam kaumnya seperti harta pusaka yang menjadi tanggung jawab untuk memeliharanya.

Karya sastra telah lama menjadi pembicaraan, sebab sebagai suatu karya seni kreatif karya sastra menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupannya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Semi (1988:2) bahwa sastra itu adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra bagi masyarakat mempunyai fungsi tertentu dan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan belaka, tetapi juga dapat memberikan pelajaran yang berharga mengenai persoalan hidup. Tokoh-tokoh yang ditampilkan oleh pengarang berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan suatu realitas tertentu, melakukan tindakan tertentu, serta mengambil keputusan tertentu terhadap masalah yang dihadapinya. Salah satu karya sastra Minangkabau yang membahas tentang perempuan di Minangkabau.

Perempuan di Minangkabau ditempatkan pada posisi yang sangat kuat. Naim (2006:51) menyatakan bahwa kedudukan perempuan di Minangkabau dalam gambaran idealnya adalah kukuh, kuat, dan anggun. Pentingnya peran perempuan tidak terlepas dari kodratnya baik secara agama maupun sebagai seorang penerus keturunan di Minangkabau. Mengingat bahwa masyarakat di

Minangkabau menganut sistem kekerabatan matrilineal, di mana ikatan kekeluargaan didasarkan atas hubungan darah yang ditarik dari pihak ibu. Dimana keberadaan seorang perempuan juga merupakan penentu kehormatan dan keberadaan nyata kaum tersebut di lingkungan adat Minangkabau..

Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan guna mengungkap fenomena perempuan dalam adat Minangkabau, terutama citra perempuan Minangkabau yang ada di Minangkabau itu sendiri .Tentunya hal itu sebagai wujud keagungan perempuan dalam hidup berkaum maupun dalam keluarga yang kemudian menjadi lambang proses regenerasi di Minangkabau.

B. Fokus Masalah

Persoalan dalam *Kaba Amai Tjilako* bersifat kompleks. *Kaba* itu mengandung berbagai persoalan mulai dari fenomena sosial, penggunaan gaya bahasa, karakteristik laki-laki sampai dengan persoalan penggambaran perempuan. Berhubungan banyak masalah yang dapat diteliti dalam *Kaba Amai Tjilako*, maka penelitian ini difokuskan pada citra perempuan dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah yang penelitian ini dirumuskan pada bentuk pertanyaan sebagai berikut, yaitu “Bagaimanakah citra perempuan dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah citra perempuan sebagai pribadi yang positif dan sebagai pribadi yang negatif dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah?
2. Bagaimanakah citra perempuan dalam lingkungan keluarga secara positif dan citra perempuan dalam keluarga secara negatif dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah?
3. Bagaimanakah citra perempuan secara positif dan secara negatif dalam lingkungan masyarakat dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Citra perempuan sebagai pribadi yang positif dan sebagai pribadi yang negatif dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah.
2. Citra perempuan dalam lingkungan keluarga secara positif dan citra perempuan dalam keluarga secara negatif dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah.
3. Citra perempuan secara positif dan secara negatif dalam lingkungan masyarakat dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsudin Sutan Rajo Endah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dapat memperkaya ilmu tentang sastra di Indonesia.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta pemahaman tentang sastra lisan daerah Minangkabau.
2. Pemerhati bahasa, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan pengetahuan bahasa.
3. Bidang pendidikan, dapat dijadikan sebagai pengajaran apresiasi bahasa dan sastra daerah.
4. Penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman meneliti khususnya penelitian bahasa.